

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH *MAWARIŞ*
DENGAN KITAB ‘*UDDATUL FĀRID* PADA SANTRI KELAS *WUŞTA* II
DI MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL
TAHUN AJARAN 2023/2024



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

STATE CITY
MUHAMMAD JUSAM MASYKURI

NIM. 19104010060

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1715/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH MAWARIŞ DENGAN KITAB ॥UDDATUL FĀRID PADA SANTRI KELAS WUSTA II DI MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD JUSAM MASYKURI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010060
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66a99a0ec5ea2



Pengaji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66a996cdd532b



Pengaji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66a1c49227fc6



Yogyakarta, 12 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66a9a1d22d904

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jusam Masykuri

NIM : 19104010060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Muhammad Jusam Masykuri

NIM. 19104010060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Jusam Masykuri

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Jusam Masykuri
NIM : 19104010060
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Fikih Mawariṣ dengan Kitab 'Uddatul Fārid
pada Santri Kelas Wusṭa II di Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran
Tahun Ajaran 2023/2024

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Juli 2024

Pembimbing


Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

ABSTRAK

MUHAMMAD JUSAM MASYKURI. *Problematika Pembelajaran Fikih Mawaris dengan Kitab 'Uddatul Fārid pada Santri Kelas Wusṭa II di Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa terjadinya permasalahan pembelajaran Fikih *Mawaris* pada Madrasah Diniyah An-Nawawi. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kitab syarah 'Uddatul Fārid karya Syekh Sa'id Nabhan. Permasalahan pembelajaran terjadi pada materi yang sulit, metode yang kurang bervariasi, hingga pada motivasi peserta didik untuk belajar fikih. Akibatnya adalah nilai yang diperoleh siswa memiliki rata-rata nilai yang jauh di bawah KKM, dan siswa kurang memahami materinya. Hal ini perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problematika yang terjadi pada pembelajaran tersebut dan upaya untuk mengatasi problematika tersebut.

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.. Penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah An-Nawawi, Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta dengan subjek penelitian meliputi adalah santri kelas *wusṭa* II, ustaz pengampu, dan ketua pengurus madrasah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman yakni: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Proses pembelajaran di Madrasah Diniyah An-Nawawi diawali dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti yaitu penjelasan dari ustaz, dan penutup. 2) Problematis yang terjadi yaitu tidak ada rumusan tujuan pembelajaran yang jelas, perencanaan pembelajaran yang kurang optimal, kurangnya motivasi santri, materi yang cenderung sulit dan banyak tidak sebanding dengan waktu, metode pembelajaran kurang sesuai, kurangnya latihan yang diberikan oleh ustaz dan tidak adanya indikator yang menyeluruh untuk evaluasi pembelajaran. 3) Dalam menghadapi permasalahan tersebut upaya yang dilakukan adalah memberikan penguatan motivasi kepada santri, melakukan *muṭala'ah* dan diskusi di luar jam pelajaran, memberikan mentoring kepada wali santri agar memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama.

Kata Kunci: *Probelmatika Pembelajaran, Fikih Mawaris, Kitab 'Uddatul Fārid, Madrasah Diniyah*

MOTTO

... تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِمُوهُ، فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَهُوَ يُنْسَى...
... Learn the obligations and know them, for they are half of knowledge and they are forgotten...

“... Belajarlah *faraiq* (ilmu waris) dan ajarkanlah, karena sesungguhnya ia adalah setengah dari ilmu dan itu akan dilupakan ...” (H.R. Ibnu Majah dan Hakim)¹



¹ Isnan Ansory (2024). *Fiqih Waris: Teori & Praktek*. Serang: Penerbit A-Empat, hal. 3

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya yang dalam pembuatannya penuh lika-liku

perjuangan ini teruntuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى الْهُوَّ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai problematika pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan kitab ‘*Uddatul Fārid* pada santri kelas *Wusṭa* II di Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.
6. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Hasan Abdullah selaku Kepala Madrasah Diniyah An-Nawawi dan ustaz pengampu kitab ‘*Uddatul Fārid*.

9. Kang Muhammad Shulchan selaku Ketua Pengurus Madrasah Diniyah An-Nawawi Putra.
10. Segenap *asātīz* dan santri Madrasah Diniyah An-Nawawi Putra.
11. Bapak, ibu, dan adik yang selalu memberi motivasi dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran, pengasuh, pengurus, dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
14. Teman-teman PLP-KKN Integratif yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah *Subhānahu Wa Ta’ālā*.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang membangun demi tercipta penulisan yang lebih baik pada masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan bagi diri peneliti, pembaca dan masyarakat luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

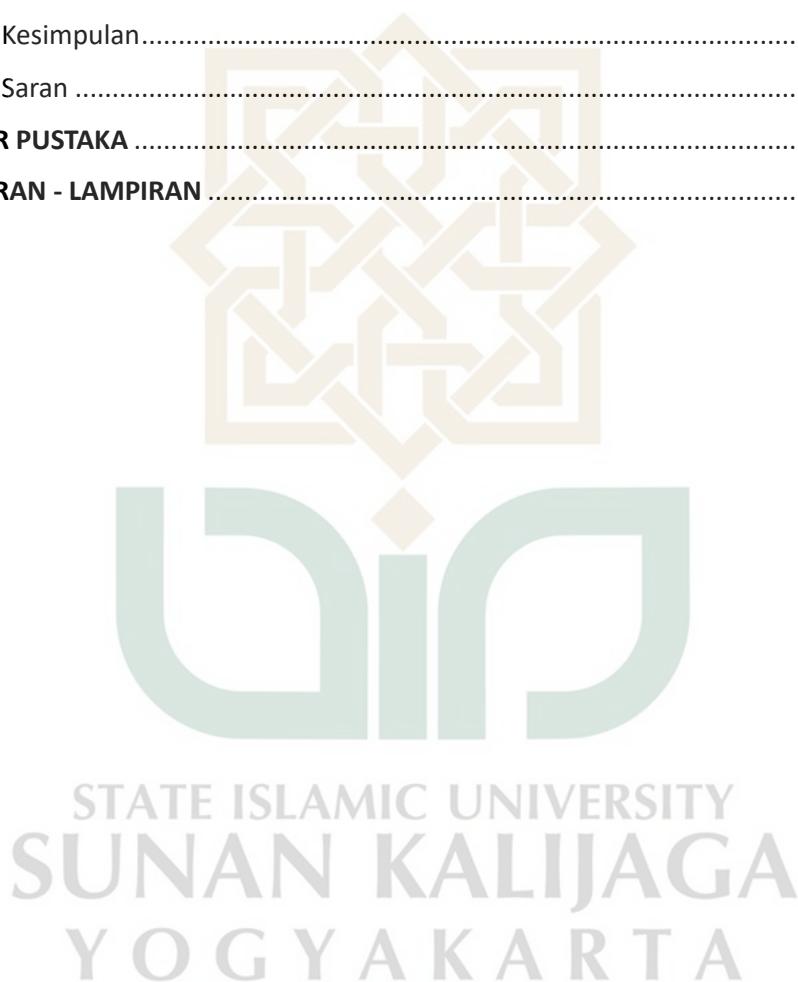
Muhammad Jusam Masykuri

NIM. 19104010060

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Problematika Pembelajaran	15
1. Pengertian Problematika Pembelajaran	15
2. Faktor-Faktor Problematika Pembelajaran	16
B. Pembelajaran Fikih <i>Mawariš</i>	22
1. Pengertian Pembelajaran Fikih <i>Mawariš</i>	22
2. Kitab ‘Uddatul Fārid	24
3. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren	29
C. Madrasah Diniyah An-Nawawi	33
1. Pengertian Madrasah Diniyah	33
2. Gambaran Umum Madrasah Diniyah An-Nawawi	33
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Informan Penelitian	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45

E. Uji Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
G. Sistematika Pembahasan	54
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Proses Pembelajaran Fikih <i>Mawariṣ</i> dengan Kitab ‘ <i>Uddatul Fārid</i>	56
B. Problematika Pembelajaran Fikih <i>Mawariṣ</i> dengan Kitab ‘ <i>Uddatul Fārid</i>	67
C. Upaya dalam Menyelesaikan Problematika Pembelajaran	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN - LAMPIRAN	93



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan pada skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Tsa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zal	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ya
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf'	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	ya

B. Vokal

Vokal pada bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal (monoflong) dan vokal rangkap (diflong).

C. Ta' Marbuṭah

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap		
متعَدَّدة	ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	ditulis	'iddah

1. Bila dimatikan, maka ditulis H

Semuah ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al") maupun pada akhir kata tunggal. Ketentuan ini tidak berlaku pada kosakata bahasa Arab yang sudah teresap dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, kecuali menghendaki kata slinya.

حَكْمَة	ditulis	hikmah
عَلَة	ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلَيَاءِ	ditulis	Karamah al-auliya

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasroh dan dhamah, maka ditulis T

زَكَاتُ الْفَطَرِ	ditulis	Zakatul fitri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

'	ditulis	a
,	Ditulis	i
,	Ditulis	u

فَعْل	Ditulis	Fa'ala
ذَكْر	Ditulis	Zukira
يَذْهَب	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

'	ditulis	ā
' + ي	Ditulis	ī
' + و	Ditulis	ū

اسلام	Ditulis	Islām
کریم	Ditulis	karīm
رسول	Ditulis	rasūl

F. Vokal Rangkap

ا + ي	ditulis	ai
ا + و	Ditulis	au

بیت	Ditulis	baitun
قول	Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu kata Dipisahkan dengan Apostrof

النَّتَمْ	Ditulis	a'antum
اعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila Diikuti Huruf Qamariyah, Maka Ditulis dengan Menggunakan Huruf Awal “Al”

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila Diikuti Huruf Syamsiyah, Maka Ditulis Sesuai dengan Huruf Pertama Huruf Syamsiyah Tersebut

التن	Ditulis	al-Tin
الضحي	Ditulis	al-Duha

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Penulisnya

مقاصد الشريعة	Ditulis	Maqasid al-syari'ah
أهل السنة	Ditulis	Ahl al-sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Pengambilan Data
- Lampiran 2. Catatan Lapangan
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 5. Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6. Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7. Sertifikat PLP-KKN
- Lampiran 8. Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9. Sertifikat TOAFL
- Lampiran 10. Sertifikat ICT
- Lampiran 11. Sertifikat Sospem Lampiran
- Lampiran 12. Sertifikat PBAK Lampiran
- Lampiran 13. KRS Semester 8
- Lampiran 14. KTM
- Lampiran 15. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup Penulis



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Daftar Bab dan Subbab Kitab ‘*Uddatul Fārid*
- Tabel 2. Daftar Data Ustaz Pengampu Kelas *Wuṣṭa* II
- Tabel 3. Daftar Santri Kelas *Wuṣṭa* II
- Tabel 4. Sarana Prasarana Madrasah Diniyah An-Nawawi
- Tabel 5. Kesimpulan Hasil Wawancara Santri
- Tabel 6. Pedoman Wawancara
- Tabel 7. Kesimpulan Hasil Wawancara Santri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama di Indonesia bertujuan untuk membentuk jati diri yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan hidup sesuai dengan anjuran serta tuntunan agama. Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam adalah usaha atau upaya untuk memperbaiki akhlak seseorang yang mempunyai kepribadian terpuji sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.¹

Salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam adalah fikih yang mengkaji berbagai ragam jenis hukum Islam serta aturan hidup untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat secara umum.² Secara umum, Pembelajaran Fikih diberikan sebagai tujuan agar siswa dapat memahami materi dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain sebagai arah serta bimbingan dalam memahami hukum Islam dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.³ Sedangkan secara substansial Pembelajaran Fikih diajarkan kepada siswa mempunyai kontribusi untuk memberikan motivasi kepada peserta didik

¹ Muh. Afif Fauzan (2019). Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih dan Solusinya pada Ustaz dan Siswa Kelas VII SMP Al-Firdaus Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal.2.

² *Ibid.*, hal. 3.

³ Abdul Hamid Wahid, dkk (2021). Problematika Pembelajaran Fikih Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh. dalam *Jurnal Edureligia*, Vol. 05 No. 01, hal. 3.

mengenai kecerdasan iman dan takwa.⁴ Karena sesungguhnya seseorang yang beribadah tanpa ilmu seperti seseorang yang bepergian tanpa arah.

Hukum Islam mengatur umatnya dengan sangat adil, karena tujuan Islam adalah kesejahteraan bagi seluruh alam, agar kehidupan dunia berjalan tidak dengan kekacauan atau keburukan yang merugikan.⁵ Contoh salah satu keteraturan adalah syariat Islam dalam bidang fikih berupa aturan yang menetapkan waris dengan teratur dan adil pada ilmu Fikih *Mawariš*. Hak kepemilikan harta dalam Islam dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan dengan cara legal, selain itu juga mengenai pemindahan kepemilikan dari seorang yang sudah meninggal kepada keluarga atau ahli waris tanpa membedakan laki-laki maupun perempuan, dewasa maupun anak-anak.⁶

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Membicarakan

⁴ Mahmud (2019). Inovasi Metode Pembelajaran Fikih untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik di MTSN 5 Hulu Sungai Utara. dalam *Jurnal: Al-Qalam*. Vol. 15 No. 01, hal. 186.

⁵ Akh. Mufris (2014). Implementasi Pembelajaran Fiqh Mawarits di Madrasah Aliyah. dalam *Jurnal Islamuna*, Vol. 01, No. 02, hal. 230.

⁶ *Ibid.*, hal. 230.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara, hal. 7.

masalah pendidikan merupakan masalah yang kompleks, inti dari pendidikan terdapat pada proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi dengan baik meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, media, guru, siswa, dan lingkungan.⁸ Apabila terdapat permasalahan dalam salah satu atau beberapa komponen ketika proses pembelajaran akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan sempurna.

Problematika pembelajaran sudah kerap terjadi dan juga sudah banyak diteliti oleh pada pegiat Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran bidang Fikih *Mawariš*. Secara garis besar terdapat dua faktor dari problematika pembelajaran yaitu faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa pada proses pembelajaran.⁹ Peneliti melakukan observasi pada salah satu lembaga non-formal yaitu pada madrasah *diniyah* karena dirasa proses Pembelajaran Fikih *Mawariš* akan sangat dalam pengkajiannya jika dilaksanakan pada lembaga non-formal terlebih lembaga tersebut berada pada naungan pondok pesantren.

Peneliti melakukan observasi sebelum penelitian pada Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran *Mawariš* bahwa pelajaran *Mawariš* dalam

⁸ Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari (2009). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, hal. 22.

⁹ Muh. Afif Fauzan (2019). Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih dan Solusinya pada Ustaz dan Siswa Kelas VII SMP Al-Firdaus Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 3.

pelaksanaannya kurang kondusif dengan adanya santri yang tidur dalam pembelajaran. Pembelajaran ini dianggap sebagai pelajaran yang lumayan sulit karena banyak rumus yang harus dihafalkan berdasarkan cabang-cabang masalah sehingga proses menghitungnya sulit. Selain itu, pada evaluasi semester banyak santri yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh madrasah.¹⁰ Berdasarkan fakta pada santri Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran banyak santri tidak mempelajari fikih waris secara optimal padahal bahan ajar yang dilakukan mereka langsung menggunakan kitab *'Uddatul Fārid* yang ditulis oleh ulama ahli. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran bahwa santri diharapkan memahami dengan baik serta menerapkan ilmunya yang bersumber terpercaya.

Problematika pembelajaran memang suatu hal yang wajar terjadi dan bahkan sering terjadi, namun hal ini bukan berarti terus dibiarkan begitu saja. Sebagai seorang ustaz (guru) ataupun santri (peserta didik) harus kerja sama untuk mengupayakan langkah-langkah dalam pembelajaran guna mengatasi hal-hal yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Terlebih pembelajaran ini menggunakan kitab-kitab karangan para ulama terdahulu. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan problematika yang

¹⁰ Wawancara dengan Ketua Pengurus Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran, 3 Oktober 2023.

ditemukan dalam Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan menggunakan kitab ‘*Uddatul Fārid* dengan objek kajian pada santri kelas *Wusṭa* II Madrasah Diniyah An-Nawawi yang sedang menempuh pembelajaran tersebut pada saat penelitian ini dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan Kitab ‘*Uddatul Fārid* pada kelas *Wusṭa* II Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran tahun ajaran 2023/2024?
2. Apa saja problematika yang terjadi pada Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* menggunakan Kitab ‘*Uddatul Fārid* pada kelas *Wusṭa* II Madrasah Diniyah An- Nawawi Jejeran tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana upaya menyelesaikan problematika Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan kitab ‘*Uddatul Fārid* kelas *Wusṭa* II di Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Kemudian dari rumusan masalah tersebut dapat diuraikan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk menggambarkan dan menjelaskan proses pelaksanaan Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan Kitab ‘*Uddatul Fārid* pada santri

kelas *Wusṭa* II Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran tahun ajaran 2023/2024.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang terjadi pada Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* menggunakan Kitab ‘*Uddatul Fārid* pada santri kelas *Wusṭa* II Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran tahun ajaran 2023/2024.
- c. Untuk memaparkan upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam mengatasi problematika Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* di Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran.

2. Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu:

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan secara teori dan dapat digunakan secara teori sebagai rujukan untuk upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah An-Nawawi Jejeran.

- b. Manfaat secara praktis

1) Bagi santri

Penelitian ini diharapkan dapat membantu santri dalam meningkatkan kesadaran dalam mengikuti Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan baik sehingga tercapai pembelajaran yang lebih baik pula.

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pada proses pembelajaran di Madrasah Diniyah An-Nawawi agar dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* di kelas *Wuṣṭa* II dengan sumber kitab ‘*Uddatul Fārid*’.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kemudian dijadikan acuan penelitian untuk mempermudah memperbaiki ataupun mengembangkan hal-hal yang tidak ada pada penelitian sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mengambil enam penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

1. **Skripsi** yang ditulis oleh Muhammad Taqwa Usman tahun 2023 dengan judul “*Pembelajaran Fikih Mawariṣ dalam Kitab Rahbiyah di Pondok pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan*.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dalam kitab Rahbiyah di pondok pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan serta untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat yang mempengaruhi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data dan instrumennya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* dengan Kitab *Rahbiyah* berjalan dengan tersusun dimulai dari perencanaan kemudian pelaksanaan serta evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membaca materi yang telah diajarkan sebelumnya dan materi yang akan diajarkan. Metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis. Evaluasi pembelajaran terkadang dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan lisan serta dilakukan setiap akhir semester. Faktor pendukung pembelajaran adalah pengajar yang mempunyai kompetensi yang cukup baik dengan metode yang efektif. Faktor penghambat peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.¹¹

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai pembelajaran dengan pendekatan *ekspository* untuk mempelajari ilmu Fikih *Mawariṣ*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti dan kitab yang digunakan dalam pembelajaran. Maka dari itu posisi penelitian ini adalah menyempurnakan substansi penelitian sebelumnya dari segi upaya penanggulangan problematika.

¹¹ Muhammad Taqwa Usman (2023). Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* Dalam Kitab *Rahbiyah* Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, hal. vi.

2. **Skripsi** yang ditulis oleh Abdul Rasyid pada tahun 2022 dengan judul *“Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ilmu Waris di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.”* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui problematika yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta dan faktor penyebab serta upaya yang dilakukan guru dan peserta didik untuk meminimalkan problem tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah malas belajar di rumah, malas mencatat materi, sering tidak mengerjakan tugas-tugas, dan lalai dalam menyiapkan buku pelajaran.

Sedangkan faktor eksternalnya adalah guru sering datang terlambat sehingga menyebabkan waktu belajar berkurang dan penjelasan kurang mudah dipahami.¹²

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai problematika Pembelajaran Fikih *Mawariṣ*. Sedangkan

¹² Abdul Rasyid (2022). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ilmu Waris Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin, hal. vi.

perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti. Maka dari itu, posisi penelitian ini adalah sebagai bentuk reliabilitas penelitian sebelumnya.

3. **Skripsi** yang ditulis oleh Mahpuzah tahun 2022 dengan judul *“Problematika Pembelajaran Fikih Materi Mawariš di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.”*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran pada mata pelajaran Fikih *Mawariš* di Madrasah Aliyah Al-Irsyad dan faktor yang penyebab problematika pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode dan instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah problematika pembelajaran pada mata pelajaran Fikih *Mawariš* meliputi problematika yang berhubungan dengan peserta didik, metode mengajar, media pembelajaran, penguasaan dan pengembangan materi serta evaluasi. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan problematika Pembelajaran Fikih *Mawariš* meliputi faktor guru, peserta didik fasilitas sarana dan prasarana, dan lingkungan belajar.¹³

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai problematika Pembelajaran Fikih *Mawariš*. Sedangkan

¹³ Mahpuzah (2022). *Problematika Pembelajaran Fikih Materi Mawariš di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin, hal. vii.

perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti. Maka dari itu, posisi penelitian ini adalah sebagai bentuk reliabilitas penelitian sebelumnya serta menyempurnakan substansi penelitian dalam upaya penanggulangan problematika Fikih *Mawariš*.

4. **Skripsi** yang ditulis oleh Jamilah Mahmudah tahun 2021 dengan judul *“Problematika Pembelajaran Mawariš di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran Mawariš di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki dan untuk mengetahui usaha dalam mengatasi kesulitan pembelajaran *Mawariš* di Pondok Pesantren tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode dan instrumen pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah problematika pembelajaran *Mawariš* berhubungan dengan peserta didik, penguasaan dan pengembangan materi, metode mengajar, serta evaluasi. Sedangkan usaha guru untuk mengatasi kesulitan belajar adalah melihat kembali catatan hasil belajar peserta didik serta melakukan bimbingan belajar dan remidial hasil belajar peserta didik.¹⁴

¹⁴ Jamilah Mahmudah (2021). *Problematika Pembelajaran Mawariš Di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin, hal. vi.

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai problematika Pembelajaran Fikih *Mawariṣ*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti. Maka dari itu, posisi penelitian ini adalah sebagai bentuk reliabilitas penelitian sebelumnya.

5. **Jurnal** yang ditulis oleh Agus Sulistiyo dkk. tahun 2021 dengan judul *“Problematika Pembelajaran Ilmu Faraidh di Tingkat SLTA serta Alternatif Solusinya.”* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran ilmu *faraid* dan solusinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode dan instrumen pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika tersebut berasal dari guru, siswa, strategi dan model pembelajaran, materi dan sumber, serta alokasi waktu pembelajaran. Alternatif solusi yang dapat diberikan adalah penerapan strategi yang kooperatif dan interaktif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta memperkuat pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi pecahan karena sangat berkaitan dengan penghitungan dan pembagian harta waris dalam Islam.¹⁵

¹⁵ Agus Sulisty, Suyadi, and Wantini (2021). Problematika Pembelajaran Ilmu Faraid di Tingkat SLTA serta Alternatif Solusinya, dalam *Jurnal Cahaya Pendidikan*, Vol 7.

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai problematika Pembelajaran Fikih *Mawariṣ*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti. Maka dari itu, posisi penelitian ini adalah sebagai bentuk reliabilitas penelitian sebelumnya.

6. Penelitian yang ditulis oleh Kartika Sari tahun 2019 dengan judul *Pembelajaran Fiqh Materi Mawariṣ di Kelas XII SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran yang terdiri dari faktor peserta didik, faktor guru, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan di Kelas XII SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin. Metode dan instrumen pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Fikih *Mawariṣ* di Kelas XII SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin ini masih kurang baik melihat perencanaan dan evaluasi yang masih terdapat kekurangan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran Fikih materi *Mawariṣ* ini adalah faktor guru, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan sudah cukup baik untuk

¹⁶ Kartika Sari (2019). Pembelajaran Fiqh Materi Mawariṣ Di Kelas XII SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin, hal. v.

mendukung proses pembelajaran tersebut. Adapun faktor peserta didik di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin masih belum cukup mendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari kurang memperhatikannya peserta didik kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung dan sering ributnya suasana di kelas.

Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai problematika Pembelajaran Fikih *Mawariś*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti. Maka dari itu, posisi penelitian ini adalah sebagai bentuk reliabilitas penelitian sebelumnya serta menyempurnakan substansi penelitian dalam upaya penanggulangan problematika fikih *Mawariś*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di Madrasah Diniyah An-Nawawi diawali dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti yaitu penjelasan dari ustaz, dan penutup. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ekspositori dengan metode bandongan, yakni Ustaz menerangkan dan Santri menyimak serta melakukan sedikit interaksi tanya jawab, hal itu dilakukan dengan tujuan memahami konsep materi yang terdapat dalam sumber belajar yakni Kitab ‘*Uddatul Fārid*. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa evaluasi ujian akhir semester atau *imtihan* untuk santri dan absen kehadiran mengajar untuk evaluasi ustaz.

Problematika yang terjadi pada pembelajaran kitab kitab ‘*Uddatul Fārid* kelas *Wusṭa* II madrasah Diniyah An-Nawawi tahun ajaran 2023/2024 diantaranya: tidak adanya rumusan tujuan pembelajaran yang jelas, perencanaan pembelajaran yang kurang optimal, metode pembelajaran kurang sesuai, kurangnya latihan yang diberikan oleh ustaz, kurangnya motivasi santri, materi yang banyak tidak sebanding dengan waktu sehingga santri kesulitan untuk menguasai materi, dan tidak adanya indikator yang menyeluruh untuk evaluasi pembelajaran.

Solusi atau upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran kitab *Uddatul Fārid* di Madrasah Diniyah AN-Nawawi Putra

antara lain, memberikan penguatan motivasi kepada santri, *muṭala'ah* kitab dan diskusi di luar jam pelajaran, serta menjalin komunikasi dan mengadakan pertemuan wali santri.

B. Saran

1. Untuk santri, hendaknya menambah atau menyempatkan untuk *muṭalaah* kitab dan lebih memperhatikan ketika pembelajaran agar dapat memahami materi dengan baik.
2. Untuk ustaz, hendaknya lebih berinovasi menerapkan metode pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan. Selain itu, ustaz juga hendaknya melakukan evaluasi pada setiap bab agar dapat mengetahui sekiranya materi mana yang memerlukan banyak latihan.
3. Untuk madrasah, diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada para pengajar mengenai pembelajaran yang efektif. Selain itu, madrasah dapat bekerjasama dengan pondok pesantren untuk mengadakan program jam wajib belajar sehingga dapat mendukung pembelajaran di madrasah diniyah.
4. Untuk peneliti sendiri maupun peneliti lain, penelitian ini menghasilkan gagasan upaya untuk mengatasi problematika yang terdapat dalam pembelajaran Fikih *Mawariṣ* sehingga dapat memberi peluang pada

penelitian selanjutnya terkait keberhasilan dan efektivitas upaya tersebut sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul (2006). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adib, Abdul (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. Dalam Jurnal Mubtadiin, Vol. 7, No. 01.
- Al Asna, Tafsirul Anam (2021). Implementasi Kitab Jurumiyah untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Santri Marhalah 2 Pondok Pesantren Al Ihya Kalirejo Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ananda, Rusydi dan Banurea, Kinata (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV Widya Puspita.
- Ansory, Isnan (2024). Fiqih Waris: Teori & Praktek. Serang: Penerbit A-Empat.
- Arief, Armai (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Perss.
- Arikunto, Suharsimi (2014). Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- ____ (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi (2013). Fiqh Mawariṣ: Hukum Pembagian Waris Menurut Syariat Islam. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aunurrahman (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Dhofier, Zamakhsyari (1994). Tradisi Pesantren, studi tentang pandangan hidup kyai, Jakarta: LP3ES.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana (2019). Belajar Dan Pembelajaran. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2010). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumingen, Sulastriningsih (2022). Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Gunungsari: Badan Penerbit UNM.
- Faizah, Silviana Nur (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran, dalam jurnal At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 01. No. 02.
- Fauzan, Muh. Afif (2019). Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih dan Solusinya pada Ustaz dan Siswa Kelas VII SMP Al-Firdaus Kartasura Tahun Pelajaran 2019/2020, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasution, Fauziah (2011). Psikologi Umum: Buku Panduan untuk Fakultas Tarbiyah. Medan: IAIN SU Press, hal. 17.
- Hakim, Muhammad Lutfi (2020). Fiqh Mawaris I. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hamalik (1990). Pendekatan Baru Belajar Mengajar berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru.
- Harahap & Zainuddin (2023). Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah Di Pondok Pesantren, dalam journal on Education, vol. 5, no. 3.
- Harisudin, M. Noor (2019). Pengantar Ilmu Fikih. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Hartinah, Siti (2011). Pengembangan Peserta Didik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hernawan, H. A. (2007). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Upi Press.

Karwono & Mularsih, Heni (2017). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Kurniawati, Nisa (2023). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Ekspositori dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nuur Sindon, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Mahmud (2019). Inovasi Metode Pembelajaran Fikih untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik di MTSN 5 Hulu Sungai Utara. dalam Jurnal: Al-Qalam. Vol. 15 No. 01.

____ (2006). Model-Model Pembelajaran di Pesantren. Ciputat: Media Nusantara.

Mahmudah, Jamilah (2021). Problematika Pembelajaran Mawaris Di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin.

Mahpuzah (2022). Problematika Pembelajaran Fikih Materi Mawaris di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin.

Majid, Abdul (2006). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mufris, Akh. (2014). Implementasi Pembelajaran Fiqh Mawarits di Madrasah Aliyah. dalam Jurnal Islamuna, Vol. 01, No. 02.

Nugrahani, Farida (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.

- Nuryadin (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di SMPLB Dharma Wanita Persatuan Banjarmasin. Banjarmasin: Tarbiyah Islamiyah, vol. 9.
- Oktaviani (2019). Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran dalam Pembelajaran Matematika SD Negeri 192 Pekanbaru, dalam Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), Vol. 03, No. 01.
- Pane, Aprida & Dasopang, Muhammad (2017). Belajar dan Pembelajaran, dalam Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol 3, No. 2.
- Prastowo, Andi (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gede (2016). Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. Bali: Universitas Udayana.
- Rasyid, Abdul (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ilmu Waris Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin.
- Roestiyah (1989). Masalah-Masalah Ilmu Keustazan. Jakarta: Bina Aksara.
- Rofiq, Ahmad (2002), Fiqh Mawariṣ. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyadi, Khoiron (2004). Pendidikan Profetik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rukajat (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadirman, A.M. (1996). Interaksi dan Motivasi Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.

- ____ (2007). *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prerada Media Group.
- Santri Madin Darut Taqwa, et all. Terjemah 'Iddah al-Fārid. *Madrasah Diniyah Darut Taqwa* Pasuruan.
- Sari, Kartika (2019). Pembelajaran Fiqh Materi Mawariš Di Kelas XII SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin, Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan UIN Antasari Banjarmasin.
- Savira, Liza (2023). Peran Guru Pada Transformasi Pendidikan dalam Menyongsong Generasi Emas 2045, dalam *Jurnal Al-Madāris*, Vol. 4, No. 2.
- Shodiq, Sadam Fajar (2018). Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0, dalam *Jurnal At-Tajdid*, vol. 2, no. 02.
- Sidiq, Umar (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- ____ (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- ____ (2013). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- ____ (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suharti, Suharti (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sulistyo, Agus Suyadi, and Wantini (2021). Problematika Pembelajaran Ilmu Faraid di Tingkat SLTA serta Alternatif Solusinya, dalam *Jurnal Cahaya Pendidikan*, Vol 7.

Sunarto (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran, dalam Jurnal Islamic Counseling STAIN CURUP, Vol.01 No.02.

Susiana (2017). Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen, dalam Jurnal Al-Thariqah, vol. 2, No. 01.

Tambak, Syahrani (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan (JAIP), vol. 12, No. 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.

Usman, Muhammad Taqwa (2023). Pembelajaran Fikih Mawariš Dalam Kitab Rahbiyah Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Albanjari Balikpapan, Skripsi (Tidak Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keustazan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Wahid, Abdul Hamid (2021). Problematika Pembelajaran Fikih Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh. dalam Jurnal Edureligia, Vol. 05 No. 01.

Yamin, Martinis dan Ansari, Bansu I. (2009). Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA